

S A M B U T A N
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PADA UPACARA PERINGATAN HUT KE-67 RI
JUM'AT 17 AGUSTUS 2012

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Selamat pagi, dan
Salam sejahtera bagi kita semua.

Alhamdulillah, marilah kita senantiasa bersyukur ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, karena pada hari ini kita dapat memperingati hari ulang tahun kemerdekaan ke-67 negara kita, Republik Indonesia, yang sama-sama kita cintai dan kita banggakan. Peringatan hari ulang tahun kemerdekaan tahun 2012 ini memiliki kesamaan suasana kebatinan sebagaimana pada saat proklamasi kemerdekaan pada 17 Agustus 1945, yakni sama-sama berada pada bulan Ramadan. Saat itu kemerdekaan diproklamasikan pada tanggal 9 Ramadan 1364 H.

Proklamasi kemerdekaan adalah bertemunya tekad dan perjuangan seluruh anak bangsa saat itu dengan kehendak Allah Swt, Tuhan Yang Maha Kuasa. Untuk itu, pada kesempatan ini saya mengajak para hadirin untuk bersyukur sekaligus mengenang jasa para pahlawan kusuma bangsa dan para pemimpin yang telah mendahului kita, seraya mendoakan, mudah-mudahan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan kasih sayang dan ampunan serta menempatkannya di tempat yang layak. Bagi kita semua, mudah-mudahan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menganugerahkan taufik, hidayah, dan kekuatan untuk melanjutkan perjuangan guna mewujudkan cita-cita proklamasi, yaitu negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Hadirin yang saya hormati,

Memang, setelah 67 tahun Indonesia merdeka, kita harus bersyukur karena banyak kemajuan dan capaian yang telah kita raih di bidang politik dan keamanan, bidang ekonomi, dan bidang kesejahteraan rakyat. Namun, kita harus tetap sadar dan lebih meningkatkan kemauan dan kemampuan kita karena ke depan masih banyak persoalan dan tantangan bahkan lebih kompleks yang harus kita selesaikan. Untuk itu, dalam mewujudkan cita-cita proklamasi tersebut diperlukan sikap optimisme dan upaya kuat seluruh anak bangsa secara sistematis dan sistemik serta harus dilakukan secara berkelanjutan.

Pada periode tahun 2010 sampai 2035 Indonesia dikaruniai potensi sumber daya manusia berupa populasi usia produktif terbesar sepanjang sejarah kemerdekaan Indonesia. Potensi sumber daya manusia tersebut harus dikelola dengan baik agar berkualitas sehingga menjadi bonus demografi. Namun sebaliknya, kalau kita tidak berhasil mengelolanya, justru hal itu akan menjadi bencana demografi. Di sinilah peran penting dunia pendidikan dan kebudayaan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu dipertegas bahwa koefisien korelasi pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) secara keseluruhan adalah

0.99. Artinya, hampir bisa dipastikan bahwa pendidikan memiliki kontribusi terhadap peningkatan indeks kesehatan dan indeks kesejahteraan (pendapatan per kapita). Jadi, periode 2010 sampai 2035 adalah momentum yang harus kita jadikan sebagai periode investasi besar-besaran di bidang sumber daya manusia. Kita tentu tidak ingin kehilangan momentum tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, atas nama pemerintah, saya ingin mengajak kita semua untuk terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia sekaligus menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh masyarakat atas kerja samanya dalam membangun sumber daya manusia Indonesia.

Pendidikan memang merupakan sistem rekaayasa sosial terbaik untuk meningkatkan modal pengetahuan sebagai modal utama dalam meningkatkan kesejahteraan, mencerdaskan bangsa, serta meningkatkan harkat dan martabat sekaligus untuk membangun peradaban yang unggul. Dengan perannya yang sangat penting itu, kita harus membuka akses seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat, mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai pendidikan tinggi. Segala macam hambatan terhadap akses tersebut, mulai hambatan sosial ekonomi, budaya, atau kewilayahan, harus dikurangi atau dihilangkan.

Alhamdulillah, beberapa kebijakan untuk mengurangi hambatan tersebut telah dilakukan, antara lain, bantuan operasional untuk PAUD, sekolah, dan perguruan tinggi negeri (BOP, BOS, dan BOPTN), bantuan siswa miskin, bidik misi, pendirian sekolah atau perguruan tinggi di daerah khusus, dan insya Allah tahun 2013 akan kita mulai pendidikan menengah universal (PMU). PMU tersebut kita harapkan dapat mempercepat capaian angka partisipasi kasar (APK) sekolah menengah 97 % pada tahun 2020. APK tanpa program PMU tersebut baru akan dicapai tahun 2040.

Dengan berbagai kebijakan tersebut serta partisipasi masyarakat yang sangat tinggi, kita yakin bahwa akses ke dunia pendidikan semakin luas. Namun, luasnya akses tersebut harus disertai dengan peningkatan kualitas melalui pemenuhan dan peningkatan delapan standar nasional pendidikan. Untuk itu, saya mengajak seluruh insan pendidikan, pemerintah daerah, organisasi yang bergerak di dunia pendidikan untuk bersama-sama dan terus-menerus meningkatkan kualitas pendidikan.

Sejalan dengan peningkatan kualitas tersebut, perkenankan saya menyampaikan satu hal yang sangat mendesak untuk kita tanamkan dan kita perkuat melalui dunia pendidikan dan kebudayaan kita, terutama melalui penguatan kultur (budaya) sekolah dan kampus untuk membangun karakter kita, yaitu (1) memperkuat tradisi akademik melalui penguatan budaya nalar dan kejujuran; (2) menanamkan nilai patriotisme dan nasionalisme; (3) menumbuhkan sikap cinta damai, toleransi, saling menghargai, dan menghormati; (4) menanamkan nilai-nilai demokrasi; dan (5) membudayakan kepatuhan terhadap pranata hukum.

Dengan semakin luasnya akses dan tingginya kualitas pendidikan yang disertai dengan penguatan budaya sekolah dan kampus sebagaimana

tersebut di atas, insya Allah kualitas sumber daya manusia Indonesia semakin baik, semakin mampu mengelola kesempatan dan sumber daya yang kita miliki, dalam rangka memajukan bangsa dan negara, menuju 100 tahun Indonesia merdeka tahun 2045.

Hadirin yang berbahagia,

Untuk mengakhiri sambutan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas segala pengabdianya. Mudah-mudahan Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua untuk mewujudkan cita-cita proklamasi kita.

Dirgahayu Republik Indonesia, Dirgahayu Negara Tercinta, Selamat Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Ke 67. Jayalah Bangsaku dan Jayalah Negeriku.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

JAKARTA, 17 AGUSTUS 2012
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

MOHAMMAD NUH